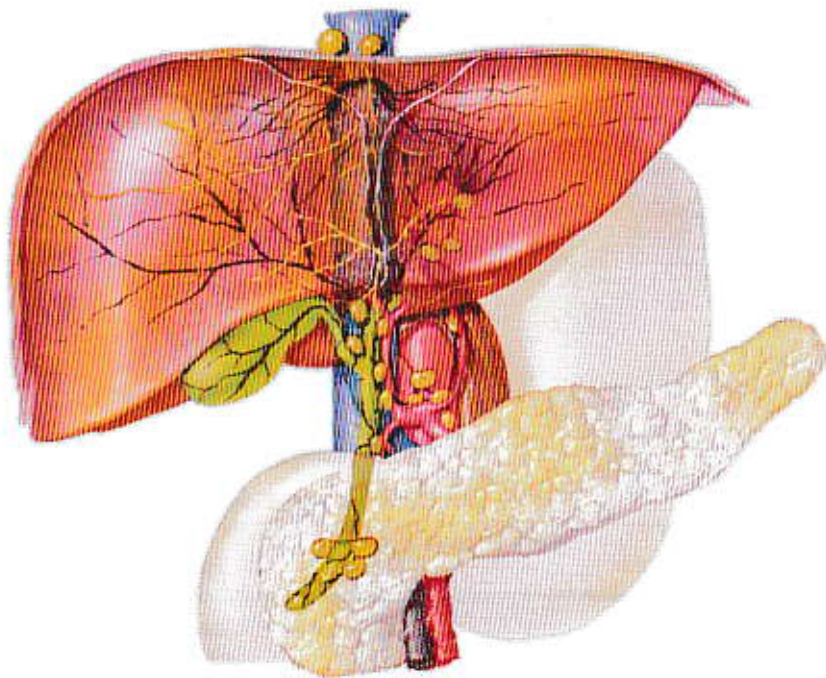


Edisi Pertama

BUKU AJAR ILMU PENYAKIT HATI



Editor:

H. Ali Sulaiman

H. Nurul Akbar

Laurentius A. Lesmana

H.M. Sjaifoellah Noer



Kata Pengantar	v
Kata Sambutan Ketua PPHI	vii
Daftar isi	xii
Kontributor	xxv

1. Anatomi Hati

Rio Sofwanhadi

Pendahuluan	1
Setopi	2
Proyeksi Hepar Kedinding Depan Abdomen	3

2. Metabolisme Bilirubin dan Patofisiologi Ikterus

Mpu Kanoko S

Pendahuluan	5
Metabolisme Bilirubin	5
Ikterus	6
Penutup	8

3. Sekresi Empedu dan Kolestasis

Iswan Abbas Nusi

Pendahuluan	9
Pembentukan Empedu, Ekskresi Hepatik	9
Asam Empedu	11
Fungsi Kandung Empedu dan Sfingter	13
Kolestasis	14

4. Pemeriksaan Laboratorium pada Penyakit Hati

Rustadi Sosrosomihardjo, Astuti Giantini, Yusra

Pendahuluan	17
Pemeriksaan Laboratorium Fungsi Hati	17
Pemeriksaan Laboratorium Keutuhan Sel Hati	21
Pemeriksaan Laboratorium Etiologi Hepatitis	24

5. Gambaran Patologi Anatomi Hepatitis Virus dan Non-Alcoholic Fatty Liver Disease (NAFLD)

Johana Wirasmi Marwoto, Ening Krisnuhoni,
Sony Sugiharto, Diah Rini Handjari, Vera Yuwono

Pendahuluan	27
Perlemakan Hati Non-Alkoholik	30

6. Biopsi Hati

Irsan Hasan

Pendahuluan	31
Indikasi	31
Teknik	31
Komplikasi	33
Beberapa Aspek Praktis	34

7. Laparoskopi Diagnosis

Benny Philippi

Pendahuluan	37
Sejarah	37
Indikasi dan Kontraindikasi Laparoskopi	37
Laparoskopi Diagnosis Dibidang Hepatologi	37
Metastasis Port Site	38
Penutup	38

8. Ultrasonografi (USG) Hati

Daniel Makes

Pendahuluan	39
Teknik Pemeriksaan Ultrasonografi (USG)	39

Sono Anatomi Hati Normal	39
USG Doppler Berwarna	41
Gambaran Doppler Spektrum Vaskular Normal	44
Kelainan Hati Difus	47
Trombus pada Vena Porta	49
Transplantasi Hati	52
Penutup	53

9. Gambar Tomografi Dikomputerisasi (CT SCAN) Hati

Patricia M. Widjaja

Pendahuluan	55
Indikasi	56
Segmental Anatomi	56
Tumor Kistik Hati	60
Tumor Jinak dan Lesi Jinak Lain	61
Tumor Ganas	66
Penyakit Hati Difus	77
Penyakit Hati Difus Lain-lain	79
Penyakit Infeksi	80
Gangguan Vaskular	85
Trauma	88

10. Magnetic Resonance Imaging (MRI) Hati

Tan Siaw Koan

Pendahuluan	91
Teknik dan Kontras Pemeriksaan MRI	91
Deteksi dan Karakterisasi Hati	93
Lesi-lesi Jinak	93
Lesi-lesi Ganas	94
Penyakit-penyakit Hati Difus	95
Penutup	97

11. Radiologi Intervensial Hati, Saluran Empedu dan Kandung Empedu

Soewandi A.H, Pramlim Gunawan, Terawan A.P

Pendahuluan	99
Anatomi Vaskular Hati	99
Terapi Radiologi Intervensial	100
Tumor Ganas Primer	101
Tumor Ganas Primer Hati Lain	102
Tumor Hati Metastasis	102

Radiologi Intervensial pada Karsinoma Hati	103
Terapi Karsinoma Metastasis pada Hati	104
Pemakaian Dalam Klinik	105
Etanol Perkutan Injeksi (PEI)	106
Terapi Kemo-embolisasi Intra-arterial	106
Ablasi dengan Radio Frekuensi	107
Terapi Karsinoma Hepatoselular	107
Radiologi Intervensial pada Perdarahan Hati	111
Terapi Radiologi Intervensial	119

12. Gangguan Gastrointestinal pada Penyakit Hati

Murdani Abdullah, Daldiyono Hardjodisastro

Pendahuluan	123
Gangguan Fungsi Saluran Cerna pada Pasien Penyakit Hati	123
Patofisiologi	126
Implikasi Klinis Gangguan Gastrointestinal pada Penderita dengan Penyakit Hati	127

13. Endoskopi Penyakit Pankreatobilier

A. Aziz Rani

Pendahuluan	129
ERCP, Diagnosis dan Terapi	129
Batu Empedu	130
Struktur Bilier	130
Penyakit Pankreas	131
Komplikasi ERCP	132

14. Pendekatan Klinis Ikterus

Soewignjo Soemohardjo

Pendahuluan	135
Definisi Ikterus	135
Sumber Bilirubin	135
Patogenesis	135
Kelainan Metabolisme Bilirubin yang Menyebabkan Hiperbilirubinemia tak Terkonjugasi	136
Kelainan Metabolisme Bilirubin yang Menyebabkan Hiperbilirubinemia Terkonjugasi	136
Hiperbilirubinemia Terkonjugasi yang Didapat	138
Pembagian Ikterus Menurut Lokasi Penyebabnya	138
Pendekatan Klinis Ikterus Penderita Dewasa	138

15. Ikterus Obstruktif Pasca Operatif

Warko Karnadihardja

Pendahuluan	141
Kejadian Trauma Latrogenetik Saluran Empedu	141
Gejala Klinis Cedera Saluran Empedu Pasca Operatif ..	141
Faktor Risiko Saluran Empedu	142
Prevensi Lebih Baik dari pada Reparasi	143
Penutup	145

16. Sirosis Bilier Primer

Putut Bayupurnama

Pendahuluan	147
Epidemiologi dan Etiologi	147
Gambaran Patologi	147
Respons Autoimun Antibodi Antimitokondrial	148
Peran Sel T	148
Sel Duktus Bilier dan Terjadinya Apoptosis	148
Gambaran Klinis	149

17. Kolangitis Sklerosing Primer

Waldemar Simanjuntak

Pendahuluan	153
Etiologi dan Patogenesis	153
Gambaran Klinis	154
Diagnosis	154
Kompikasi	156
Pengobatan	156
Prognosis	158

18. Batu Empedu

Achmad Nurman

Pendahuluan	161
Epidemiologi	161
Patogenesis	161
Batu Kolesterol	162
Batu Pigmen	164
Perjalanan Penyakit Batu Empedu	164
Kolesistitis Akut	165
Diagnosis Banding	166
Prognosis	167
Penatalaksanaan	167
Kolesistitis Akut Akalkulus	168
Kompikasi Kolesistitis Akut	169
Kolesistitis Kronik	170

Sarana Diagnosis Batu Empedu	170
Terapi Non Bedah	173
Pendekatan Rasional untuk Penatalaksanaan Batu Empedu Simtomatik	174
Koledokolitiasis	174
Kolangitis	175
Pankreatitis Akut Bilier	176
Penutup	177

19. Pendekatan Bedah pada Penyakit

Sistem Bilier

Arnold Simanjuntak

Pendahuluan	179
Diagnosis	179
Imaging	179
Tindakan Bedah	180

20. Kolesistektomi Laparoskopik

Toar JM Lalising

Pendahuluan	185
Indikasi	185
Kontra Indikasi	185
Persiapan Pra Pembedahan	185
Langkah Pertama Pneumoperitonium	187
Cara Menggenggam Trokar	187
Pasca Bedah	190
Penutup	191

21. Hepatitis A

H. M. Sjaifoelah Noer, Julitasari Sundoro

Pendahuluan	193
Sejarah	193
Epidemiologi	193
Etiologi	195
Masa Inkubasi dan Transmisi	195
Gejala Klinis	195
Diagnosis	196
Patogenesis	197
Laboratorium	197
Penatalaksanaan	197
Prognosis	197
Pencegahan	198
Penutup	199

22. Hepatitis B

H. Nurul Akbar

Pendahuluan	201
Gejala	201
Diagnosis	202
Evaluasi untuk Terapi	202
Pemantauan	202
Pencegahan	203
Terapi	204
Penutup	208

23. Hepatitis C

H. Ali Sulaiman

Pendahuluan	211
Epidemiologi	211
Virus Hepatitis C	212
Perjalanan Alamiah	214
Diagnosis	217
Penanganan	218
Terapi Hepatitis C Akut	221
Terapi Kelompok Pasien Khusus	223
Pencegahan	226

24. Manifestasi Ekstra Hepatik Infeksi

Virus Hepatitis C

Rino A. Gani

Pendahuluan	229
Cryoglobulinemia	229
Gangguan Pada Kulit	231
Sindrom Endokrin	231
Sindrom lain	232
Penutup	233

25. Biomolekuler Virus Hepatitis B

David Handojo Muljono

Pendahuluan	237
Organisasi Genom	237
Siklus Replikasi	239
Variasi Genetik Mutan, Varian dan Genotip	241
Penutup	242

26. Biologi Molekuler Virus Hepatitis C

David Handojo Muljono

Pendahuluan	245
Virulogi dan Struktur Molekuler	245
Karakteristik Virus Hepatitis C	246
Genotip dan Makna Klinis	247
Manifestasi Ekstra Hepatik	247
Penutup	248

27. Hepatitis Delta

Hirlan

Pendahuluan	249
Virulogi dan Taksonomi	249
Epidemiologi dan Transmisi	250
Patogenesis	250
Gambaran Klinis	250
Diagnosis	251
Pengelolaan	253
Pencegahan	253

28. Hepatitis E

Nelly Tendean Wenas

Pendahuluan	255
Etiologi	255
Epidemiologi	256
Patogenesis	256
Gejala Klinis	257
Pemeriksaan Laboratorium	257
Diagnosis	257
Diagnosis Banding	258
Penatalaksanaan	258

29. Hepatitis Non-A, Non-B, Non-C

Ali Djumhana

Pendahuluan	261
Hepatitis G	261
Hepatitis TT	263

30. Penyakit Hati Akibat Obat

Siti Aminah Abdurachman

Pendahuluan	265
Klasifikasi	265
Patogenesis	266

Tipe Kerusakan Hati	266
Faktor Predisposisi	269
Gambaran Klinis dan Perjalanan Penyakit- penyakit Hati Akibat Obat	271
Hepatitis Akut	271
Kerusakan Hati Kronik Akibat Obat	272
Penatalaksanaan dan Pemantauan Farmakoterapi	274

31. Hepatitis Autoimun

Siti Nurdjanah

Pendahuluan	275
Epidemiologi	275
Patogenesis	275
Faktor Predisposisi Genetik	275
Faktor Pencetus	275
Proses Autoimun	276
Manifestasi Penyakit	278
Tipe Hepatitis Autoimun	280

32. Hepatitis Alkohol

H. A. Fuad Bakry F

Pendahuluan	285
Patofisiologi	285
Mekanisme Cidera Hati	286
Diagnosis	287
Penatalaksanaan	291
Komplikasi	293

33. Diabetes Melitus dan Penyakit Hati

Slamet Suyono

Pendahuluan	295
Patogenesis Penyakit Hati pada Diabetes	295
Hipertensi Portal	296
Penyakit Hati Alkoholik	296
Penyakit Hati Non-Alkoholik	296
Hepatitis Virus	299
Penutup	299

34. Penyakit Perlemakan Hati Non-Alkohol (Non-Alcoholic Fatty Liver Disease)

Laurentius A. Lesmana

Pendahuluan	301
Epidemiologi	301
Faktor Risiko	301

Patogenesis	302
Gambaran Klinis	302
Tatalaksana	302
Gambaran Histopatologi	303
Terapi Medikamentosa	304

35. Aspek Immunologis Penyakit Hati

Samsuridjal Djauzi

Pendahuluan	307
Respons Imun pada Hepatitis Virus	307
AIDS	309

36. Penyakit Wilson

F. X. Pridady, Rinaldi Lesmana

Pendahuluan	311
Epidemiologi	311
Patofisiologi	313
Patologi	314
Gejala Klinis	314
Diagnosis	316
Pengobatan	317

37. Hemokromatosis

M. Tantoro Harmono

Pendahuluan	319
Kelebihan Besi Sekunder	319
Prevalensi	319
Dasar Genetik dan Pewarisan	320
Patogenesis	320
Patologi	321
Gambaran Klinis	321
Diagnosis	322
Pemilahan untuk Hemokromatosis	323
Pengobatan	323
Prognosis	323

38. Defisiensi α -1-Antitripsin

Hariadi Moeljoedirdjo

Pendahuluan	325
Insidens Defisiensi α -1-Antitripsin	325
Patogenesis Defisiensi α -1-Antitripsin	325
Diagnosis Defisiensi α -1-Antitripsin	327
Diagnosis Banding	327
Pengobatan	327

39. Fibrosis Hati

Rifai Amirudin

Pendahuluan	329
Fisiologi dan Histologi Hati	329
Patogenesis	330
Fase-fase Terjadinya Fibrosis Hati	331
Diagnosis	331
Penatalaksanaan	332
Penutup	332

40. Sirosis Hati

Hernomo O. Kusumobroto

Pendahuluan	335
Epidemiologi	335
Klasifikasi	335
Patofisiologi Fibrosis	336
Gejala Klinis	337
Diagnosis	337
Komplikasi	338
Pengobatan	340
Tata Laksana Komplikasi Sirosis Hati	341
Pengobatan Tambahan	343
Prognosis	344
Penutup	344

41. Hipertensi Portal

Agus Sudiro Waspodo

Pendahuluan	347
Sirkulasi Kolateral	347
Patofisiologi Hipertensi Portal	348
Gambaran Klinis	352
Diagnosis	356
Pencegahan dan Pengobatan	357
Tatalaksana Perdarahan Akut Varises Esofagus	359
Kombinasi Pengobatan Medikamentosa dengan Endoskopi	361

42. ASITES

H. A. M. Akil

Pendahuluan	365
Patofisiologi	365
Gambaran Klinis dan Diagnosis Asites	367
Menejemen Asites Sirotik	368
Prognosis	370

43. Peritonitis Bakterialis Spontan

Suwandhi Widjaja

Pendahuluan	371
Perspektif	371
Manifestasi Klinis	371
Patogenesis	372
Kelainan Laboratorium	373
Diagnosis	373
Pengobatan	374
Rekomendasi Pengobatan PBS	375
Prognosis	375
Efektivitas Profilaksis PBS	375
Keamanan Paracentesis	375
Perbedaan PBS dengan Peritonitis Bakterialis Sekunder	376
Penutup	377

44. Komplikasi Ginjal pada Penyakit Hati

Julianto Widjojo

Pendahuluan	379
Sindrom Hepatorenal (HRS)	379
Faktor-faktor Pencetus	380
Diagnosis Sindrom Hepatorenal (HRS)	381
Pendekatan Diagnosis Gagal Ginjal pada Sirosis Hati	381
Menejemen HRS (Profilaksis)	382
Menejemen HRS (Terapi)	383
Penyakit Sistemik yang Melibatkan Baik Hati maupun Ginjal	385

45. Sindrom Hepatorenal

I Dewa Nyoman Wibawa

Pendahuluan	389
Epidemiologi	389
Perubahan Hemodinamik pada Sirosis Hepatis	390
Patogenesis Sindrom Hepatorenal	391
Klasifikasi dan Manifestasi Klinis	392
Diagnosis dan Diagnosis Banding	392
Pencegahan	393
Penatalaksanaan	394
Prognosis	398
Penutup	398

46. Transjugular Intrahepatic Portosystemic Shunt (TIPS)

Lukman Hakim Zain

Pendahuluan	401
Anatomi	401

Patofisiologi	401
Evaluasi	402
TIPS	403
Penutup	405

47. Ensefalopati Hepatik

Pengarapan Tarigan

Pendahuluan	407
Sejarah	407
Prevalensi	407
Etiologi	407
Klasifikasi Ensefalopati Hepatik	408
Gradasi Simtom	408
Patogenesis Ensefalopati Hepatik	409
Faktor Pencetus	410
Diagnosis EH	411
Penatalaksanaan Penderita EH / Terapi EH	413
Prognosis Ensefalopati Hepatik	418
Komplikasi Ensefalopati Hepatik	419
Transplantasi Hati	419

48. Gangguan Hemostasis pada Sirosis Hati

Karmel L. Tambunan

Pendahuluan	421
Gangguan Sintesis Faktor Pembekuan	421
Koagulasi Intravaskular Diseminata	424
Gabungan antara Beberapa Kelainan Hemostasis	425
Penatalaksanaan Perdarahan pada Sirosis Hati	426
Operasi	426

49. Budd-Chiari Syndrome

J. Boas Saragih

Pendahuluan	429
Definisi	430
Patofisiologi	430
Perjalanan Klinis Penyakit	430
Diagnosis	430
Diagnosis Banding	431
Komplikasi	432
Pengobatan	432
Prognosis	434
Penutup	434

50. Penyakit Hati dan Sistem Bilier pada Anak Besar

Yulfina Bisanto

Pendahuluan	437
Atresia Bilier	444
Kista Duktus Koledokus	445
Inspissated Bile Syndrome (Eritoblastosis dengan Kolestasis, Post-Hemolytic Cholestasis)	446

51. Penyakit Hati Pada Anak Besar

Hanifah Oswari

Pendahuluan	449
Hepatitis Virus Akut	449
Hepatitis Kronik	449
Infeksi Hepatitis Virus B	449
Hepatitis Virus C	450
Hepatitis Autoimun	450
Penyakit Hati Akibat Obat	451
Sklerosing Kolangitis Primer	451
Penyakit Metabolik Hati pada Anak Besar	452

52. Gagal Hati Akut pada Bayi dan Anak

Yulfina Bisanto

Pendahuluan	457
Gagal Hati Akut pada Bayi	457
Gagal Hati Akut pada Anak yang Lebih Besar	458

53. Transplantasi Hati Pada Anak

Hanifah Oswari

Pendahuluan	461
Indikasi Transplantasi Hati	461
Evaluasi Pra-transplantasi Hati	462
Kontraindikasi Transplantasi Hati	462
Persiapan Transplantasi Hati	463
Operasi Transplantasi Hati	463
Komplikasi Pasca operasi	463

54. Trauma Hati

Memet R. Nataprawira

Pendahuluan	465
Trauma Tajam	467
Trauma Tumpul	467
Tindakan Bedah	467
Keterangan	467

55. Tumor Hati

Unggul Budihusodo

Pendahuluan	469
Klasifikasi Tumor Hati	469
Tumor Hati Jinak	469
Tumor Hati Ganas	470
Patogenesis Molekuler HCC	474
Pemeriksaan Penyaring	475
Diagnosis	475

56. Tumor Hati Metastasis (THM)

Soemarno

Pendahuluan	479
Patogenesis	479
Diagnosis	479
Klasifikasi Kanker Hati Sekunder (PHM) dan Sistem staging	480
Pengobatan	480
Prognosis	480

57. Pendekatan Bedah pada Tumor Hati

Aryono Djuned Pusponegoro

Pendahuluan	483
Tumor Hati	483
Kasus Bedah atau Bukan	484
Masalah yang dapat Timbul	484
Jenis Tindakan	484
Timing Operasi	484
Masalah Pra-Bedah	484
Masalah Intra-Bedah	484
Masalah Pasca-Bedah	485
Pemeriksaan Lanjutan	485

58. Abses Hati

Julius

Pendahuluan	487
Abses Hati Piogenik	487
Amubiasis Hati	485

59. Tuberkulosis Hati

H. A. Gani Thahir

Pendahuluan	493
TBC Primer	493
TBC Sekunder	493
TBC Hati	495

60. Penyakit Granuloma Hati

Widarjati Sudarto

Pendahuluan	499
Patologi	499
Gambaran Histologi	500
Manifestasi Klinis	501
Diagnosis	501
Jenis Granuloma di Parenkim Hati	502
Tuberkulosis	505
<i>Acquired Immuno Deficient Syndrom (AIDS)</i>	505
Penutup	510

61. Penyakit Hati Parasit

Nasrul Zubir

Pendahuluan	513
Penyakit Hati Parasit Berdasarkan Etiologi	513
Penyakit Hati Protozoa	513
Penyakit Hati Malaria	514
Penyakit Hati Leishmaniasis	514
Penyakit Hati Helminthiasis	514
Diagnosis dengan cara Teknik <i>Kato Thick-Smear</i>	515
Penyakit Hati Ekinokosis	515
Patogenesis	515

62. Leptospirosis Hati

Harijono Achmad, Cristina Permatasari Tarigan

Pendahuluan	517
Epidemiologi	517
Etiologi	517
Klasifikasi	517
Patofisiologi	519
Manifestasi	520
Diagnosis Banding	520
Diagnosis	520

63. Hati dan HIV

Zubairi Djoerban, Nenden Rosdiana Birowo

Pendahuluan	523
Hepatitis B dan HIV	523
Hepatitis C dan HIV	524
Mekanisme Hepatotoksitas Obat Antiretroviral	525
Risiko Hepatotoksitas pada Beberapa Obat Antiretroviral	526
Tuberkulosis dan HIV	526

64. Penyakit Hati dan Kehamilan

Abimanyu

Pendahuluan	529
Kehamilan Normal	529
Penyakit Hati pada Kehamilan	530
Penyakit Hati Selama Kehamilan	534
Penyakit Hati Lainnya	537
Pendekatan Diagnosis Penyakit Hati pada Wanita Hamil	537

65. Penyakit Hati Pada Gangguan Sirkulasi

Dasnan Ismail, Sally Aman Nasution

Pendahuluan	539
Anatomi dan Fisiologi Aliran Darah Hati	539
Hepatopati Kongestif	540
Hepatitis Iskemik	542
Infark Hati	543
Perikarditis Konstriktif	543

66. Manifestasi Kelainan Paru

pada Penyakit Hati

Zulkifli Amin

Pendahuluan	545
Sindrom Hepato-Pulmonal (HPS)	545
Sindrom Hepato-Pulmonal dan Komorbiditas Kardiopulmonal	549
Hipertensi Porto-Pulmonal	550
Transplantasi Hati pada Hipertensi Porto-pulmonal	552

67. Amiloidosis Hati

Suyatmi Awizar

Pendahuluan	559
Klasifikasi Amiloidosis	559
Patogenesis Amiloidosis	560
Gambaran Klinis dan Prognosis Amiloidosis Hati	562
Diagnosis Amiloidosis Hati	563

68. Penyakit Hati Nodular

Lukman Hakim Zain

Pendahuluan	567
Patogenesis	567

Hiperplasia Regeneratif Nodular	568
Patologi	569
Fokal Nodular Hiperplasia (FNH)	570
Hiperplasia Lobular atau Hiperplasia Segmental	573

69. Penyakit Hati Polikistik

Lukman Hakim Zain

Pendahuluan	575
Penyakit Fibropolikistik pada Anak-anak	575
Penyakit Fibropolikistik Dewasa	575
Fibrosis Hati Kongenital	577
Penyakit Caroli (Dilatasi Biliar Intrahepatik Kongenital) ..	577
Mikrohamartoma (Von Meyenburg Complex)	579
Kista Nonparasitik Soliter	579

70. Transplantasi Hati

H. Ali Sulaiman

Pendahuluan	581
Perkembangan Obat-obat Imunosupresif	582
Perkembangan Teknik Operasi Baru untuk Transplantasi Hati	582
Indikasi dan Evaluasi untuk Transplantasi pada Orang Dewasa	583
Kriteria Minimal Bagi Para Penderita calon Transplantasi Hati	585
Transplantasi Hati untuk Hepatitis B dan Hepatitis C	586
Transplantasi Hati Masa Yang Akan Datang	587
Penutup	587

71. Pankreatitis

H. Ali Sulaiman, Julitasari Sundoro

Pendahuluan	591
Pankreatitis Akut	591
Pankreatitis Kronik	591
Patofisiologi	591
Gejala Klinis	592
Diagnosis	593
Pemeriksaan Radiologi	593
Prognosis	594
Komplikasi	594
Penutup	597

72. Tumor Pankreas

H. Syadra Bardiman Rasyad

Pendahuluan	599
Tumor Eksokrin Pankreas	599
Kanker Pankreas	599
Kista Pankreas	603
Tumor Endokrin Pankreas	603
Insulinoma	604
Gastrinoma	604
Glukagonoma	606
Somatostatinoma	606
PPOMA	607

73. Vaksin Hepatitis

H. Ali Sulaiman, Julitasari Sundoro

Pendahuluan	609
Imunisasi / Vaksinasi	609
Vaksin Hepatitis A	609
Kebijakan Departemen Kesehatan untuk Vaksin Hepatitis A	611
Vaksin Hepatitis B	611
<i>Recombinant Yeast-Derived Vaccine</i>	612
Kebijakan Departemen Kesehatan untuk Vaksin Hepatitis B	614
Kemasan Vaksin Hepatitis yang Baru	616
Penutup	616

74. Nutrisi Pada Penyakit Hati

Poernomo Boedi Setiawan

Pendahuluan	619
Penilaian Status Nutrisi pada Penyakit Hati	619
Etologi Patogenesis Malnutrisi pada Penyakit Hati	619
Nutrisi pada Penyakit Hati	620
Nutrisi Enteral dan Parenteral	620
Nutrisi pada Hepatitis Akut (Virus dan Obat-obatan)	623
Nutrisi pada Gagal Hati Fulminan	623
Nutrisi pada Kolestasis	623
Nutrisi Penyakit Hati Kronik	624
Nutrisi pada Ensefalopati Hepatik	624

75. Obat Herbal Pada Penyakit Hati

H. Ali Sulaiman, Andri Sanityoso Sulaiman

Pendahuluan	627
<i>Complementary and Alternative Medicine (CAM)</i> Pengobatan Komplementer dan Alternatif	627
Manfaat Tanaman Sebagai Obat	629
Pengobatan Herbal Cina Tradisional	629
Pengobatan Tradisional di Indonesia	629
Pengobatan Herbal untuk Penyakit Hati Dewasa ini	630
Beberapa Contoh Obat-obatan Herbal yang Berfungsi Sebagai Pelindung Hati (Hepatoprotektor) yang Beredar di Indonesia	633